

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Danamon Simpan Pinjam yang beralamat di Sorek Kecamatan Pangkalan Kuras, Pelalawan pada bulan maret sampai dengan juni 2014

3.2 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Teknik yang dipakai untuk mengambil jumlah sampel yaitu teknik sensus, dengan mengambil seluruh jumlah populasi karyawan kontrak dan karyawan tetap pada Bank tersebut kecuali pemimpin.

Berdasarkan pendapat **Arikunto (2002:12)** apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya. Dengan demikian, sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Danamon di Sorek Kecamatan Pangkalan Kuras, Pelalawan

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*Interview*) yang dilakukan dengan pihak yang berkompeten atau yang berwenang untuk memberikan informasi dan keterangan sesuai yang dibutuhkan peneliti.

2. Daftar pertanyaan (*Quissioner*) yang diberikan kepada karyawan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Danamon Simpan Pinjam Unit Sorek Kecamatan Pangkalan Kuras, Pelalawan.

Adapun untuk menganalisa hasil kuisisioner digunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial yang umum digunakan dalam kuisisioner, dimana setiap jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (**Nasir, 2003:860**). Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
2. Setuju (S) diberi nilai 4
3. Netral (N) diberi nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis perlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan dengan objek penelitian

- b. Data skunder yaitu data dan informasi dalam bentuk jadi yang telah dimiliki oleh PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Danamon Simpan Pinjam Unit Sorek Kecamatan Pangkalan Kuras, Pelalawan. Seperti data karyawan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan aktifitas karyawan.

3.5 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas (*Tes of validity*)

Daya diskriminasi yang digunakan pada uji validitas sebesar 0,30 sehingga sebuah item valid apabila melebihi $r_{xy} = 0,30$ ($>0,30$) sehingga butir-butir tersebut dianggap sah, sebaliknya jika didapatkan koefisien validitas kurang dari 0,30 ($<0,30$) maka butir-butir tersebut tidak valid dan dianggap gugur (Azwar, 2009:103).

2. Uji Reliabilitas (*Tes of reliability*)

Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan teknik *croanbach alpha*. Alat ukur dapat dikatakan andal apabila memiliki lebih dari 0,6 (Ghozali, 2006:42).

1.6 Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen kedua memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka

garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya
(Ghozali, 2001:83)

2. Uji Otokorelasi

Uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*)

Dalam penelitian ini uji otokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* dengan menguji ada tidaknya masalah otokorelasi dari model empiris yang di estimasi.

Dengan kriteria dari penilaian uji Otokorelasi dengan metode *Durbin Watson* menurut Suliyanto (2011, 127) yaitu :

Tabel 3.1. Kriteria pengujian otokorelasi

DW	Kesimpulan
$< D_I$	Ada Otokorelasi (+)
$D_I \text{ s.d } d_U$	Tanpa kesimpulan
$d_U \text{ s.d } 4 - d_U$	Tidak ada otokorelasi
$4 - d_U \text{ s.d } 4 - d_L$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada Otokorelasi (-)

3. Heteroskedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.
- (2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

.3.7 Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Analisis Regresi linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Formula untuk regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx + e$$

Dimana :

Y : Kinerja karyawan (variabel dependen)

X : Gaya Kepemimpinan (variabel independen)

A,b : Konstanta

E : error

2. Uji Hipotesis

Koefisien Korelasi Sederhana (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Korelasi Sederhana (R) digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel dan untuk melihat kuat lemahnya hubungan dan arah hubungan antara dua variabel. Sedangkan koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R , dimana $R = r^2$.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberika semua informs yan dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen (**Kuncoro, 2003:102**)

4. Uji t

Uji t yaitu untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen